

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum sebagian besar fasilitas belajar pada mata pelajaran akuntansi di SMK Mitra Batik Tasikmalaya tersedia cukup lengkap dan dapat dimanfaatkan dengan cukup baik oleh siswa ataupun guru di sekolah dalam menunjang proses belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Kemudian secara umum sebagian besar kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Mitra Batik Tasikmalaya sudah sangat baik dalam menunjang proses belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Sedangkan untuk prestasi belajarnya, sebagian besar masih beradaptasi dengan tingkat yang belum tuntas. Artinya, masih terdapat siswa yang tidak mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.
2. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Mitra Batik Tasikmalaya.
3. Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Mitra Batik Tasikmalaya.

B. Saran

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan seperti sampel yang digunakan masih sedikit dan hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SMK Mitra Batik Tasikmalaya. Selain itu, penelitian hanya mengambil dua faktor yang

mempengaruhi prestasi belajarnya yaitu variabel fasilitas belajar dan kebiasaan belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya fasilitas belajar siswa lebih dilengkapi agar kegiatan belajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Indikator dari fasilitas belajar

yang memperoleh rata-rata skor terendah yaitu pemanfaatan media pengajaran. Bagi guru sebaiknya optimal mungkin memanfaatkan media pengajaran yang tersedia seperti membuat media pembelajaran yang menarik agar siswa bisa lebih antusias saat pembelajaran berlangsung. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih cepat diserap, yang nantinya akan berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel kebiasaan belajar berada pada kategori tinggi. Indikator dari kebiasaan belajar yang memperoleh rata-rata skor terendah yaitu cara mempelajari buku teks. Hal ini dikarenakan masih kurangnya inisiatif dari siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan terkait materi akuntansi.

Siswa seharusnya lebih berinisiatif lagi dalam mengerjakan soal-soal latihan akuntansi agar siswa semakin paham terhadap materi akuntansi yang sedang dipelajarinya.

Munculnya inisiatif pada diri siswa bisa dilakukan dengan cara guru ataupun orang tua siswa memberikan arahan ataupun dorongan secara teratur terkait pentingnya memiliki kebiasaan belajar yang baik agar prestasi belajar yang diperoleh siswa optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sehingga permasalahan prestasi belajar yang rendah bisa diatasi.